



Pengurus Cabang (PC) Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (Lazisnu) dan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Iklim (LPBI) NU Kencong melakukan kerjasama untuk penanganan rumah dan mushollah tidak layak huni di 5 Majelis Wakil Cabang (MWC) NU, diantaranya Jombang, Kencong, Gumukmas, Umbulsari dan Puger.

Kerjasama ini berbentuk penandatanganan Memorandum of Undertanding (MoU) oleh Imam Syafi'i, Ketua PC Lazisnu dan Miskat Widodo, Ketua LPBI NU Kencong setelah acara Rutinan Selasa Kliwon PCNU Kencong di aula PCNU Setempat, Selasa malam (28/07/2020).

Miskat Widodo, kepada pewarta di sela acara mengatakan, pihaknya terlebih dahulu melakukan pemetaan dan berkordinasi dengan Ketua MWC NU setempat, agar program tepat sasaran.

"Agar tepat sasaran, Kami berkordinasi dengan MWC untuk meminta data, minimal 3 rumah atau mushollah" Kata pria yang pernah menjadi komandan Banser Cabang Kencong ini.

Dengan turunya NU melalui LPBI ini, Miskat berharap dapat memberikan pemahaman bahwasanya NU ini ada untuk masyarakat.

Progam utama LPBI, kata Miskat, adalah penangaan bencana, tetapi isu lingkungan juga menjadi program penanganan. Ke depan, pihaknya akan terus melakukan kerjasama dengan berbagai instansi untuk penanganan masalah masyarakat dan lingkungan.

"Kami ada kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup atau perhutani untuk melakukan penanaman 1000 pohon di pinggir pantai" tutup Miskat.

Sementara Imam Syafi'i, Ketua Lazisnu menyampaikan, ia hanya menjalankan amanah dari PBNU. Menurutnya, secara umum NU harus memberikan perlindungan jiwa dan kesehatan, ketika rumahnya kurang layak huni maka barang-barang di rumahnya juga kurang aman.

"Pada intinya NU harus memberikan kemanfaat khusus kepada warga yang memang membutuhkan". Kata Syafi'i.

Syafi'i juga menyampaikan, saat ini program Lazisnu Cabang Kencong secara garis besar adalah menyusun dan melengkapi struktural dari MWC NU sampai Ranting, yang kedua adalah mengkoordinir Infaq dan shodaah dari masyarakat dan menyalurkan ke sasaran yang tepat. "Ke depan setelah pembentukan struktural kami akan fokus pada 4 program pokok, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi dan tanggap bencana". Tandas Syafi'i. (*)